



Hari Pertama Tugas Haryadi Suyuti dan Imam Priyono

Kumpulkan Kepala Dinas, Pentingkan Solidaritas

Rabu (21/12) adalah hari bersejarah bagi Jogja. Itulah saat pertama Haryadi Suyuti dan Imam Priyono menjadi pilot dan co-pilot pemerintahan kota. Keduanya langsung menggeber dengan pertemuan bersama seluruh kepala dinas.

HERI SUSANTO, Jogja

HARI pertama menjadi wali kota dan wakil wali kota, Haryadi Suyuti dan Imam Priyono langsung mengumpulkan bawahannya, kemarin (21/12). Berempat di ruang utama atas balai kota, Haryadi dan Imam menggelar rapat perdana. Mereka meminta seluruh kepala dinas, Camat, dan lurah yang hadir bisa kompak melayani masyarakat. Mereka mengingatkan, agar perbedaan dan suasana panas pasca pemilihan wali kota untuk dihapus.

"Kerja sama merupakan modal awal untuk bisa mendapatkan hasil kerja maksimal", pesan Haryadi di hadapan puluhan kepala satuan kerja perangkat daerah, Camat, lurah, dan direktur BUMD milik Pemkot Jogja.

Ketua Umum PSIM Jogja tersebut mengungkapkan pentingnya kekompakan di seluruh pegawai pemkot. Kekompakan menjadi modal awal dirinya bersama Imam untuk bisa bersama-sama berkarya melayani masyarakat.

"Solidaritas di antara kita harus bisa ditingkatkan lagi. Saya berkomitmen untuk membangun itu semua," tuturnya.

Saat rapat perdana ini, Haryadi dan Imam belum membahas hal-hal krusial. Mereka memperkenalkan diri kepada seluruh jajarannya. Terutama Imam Priyono D Putranto yang tak banyak bersinggungan dengan pemkot kala menjabat direktur PDAM Tirtamarta ■

► Baca Kumpulkan... Hal 11

Mari Kita Bersihkan Hati

■ KUMPULKAN...
Sambungan dari hal 1

Alumnus SMP N 5 Jogja itu, bukan SMP N 9 Jogja seperti ditulis kemarin, lebih banyak menceritakan riwayat hidupnya. Mulai dari alasan menjadi kader PDIP, karena lahir dan besar di basis PDIP Kemeteran, sampai perjalanannya bisa mendapatkan sukses sebagai direktur PDAM.

Penjelasan itu diberikan setelah ada pertanyaan peserta rapat. Ya, rapat perdana tersebut memang tak seperti rapat formal biasanya.

Plt Sekda Muhammad Sarjono yang memandu dan memimpin rapat lebih menekankan untuk perkenalan antara Haryadi dan Imam dengan seluruh kepala SKPD dan instansi terkait lain.

Saat menjawab pertanyaan bawahannya, baik Haryadi dan Imam kerap mengeluarkan *foke-foke* agar saraf peserta rapat tak tegang.

Misalnya ketika Imam yang mantan manajer tim PSIM menjawab permintaan nomor telepon dari peserta rapat. Ia enggan membagi nomornya tersebut.

"Saya khawatir sebenarnya dengan yang cewek-cewek. Meski saya ini jelek, tapi *ngangenit*" kelakarnya, membuat peserta rapat terpingkal-pingkal.

Dengan suasana rapat yang cair tersebut, Imam berharap, seluruh pegawai pemkot bisa bersatu untuk membangun Kota Jogja. Setelah pelantikan Selasa (20/12), seharusnya seluruh jajaran pemkot sudah melupakan perselisihan dan perbedaan.

"Marilah kita bersihkan hati ini. Mari kita bangun Jogja ini dengan suasana baru yang penuh kebersamaan," tutur Imam.

Imam juga mengatakan, kebersamaan tersebut akan terus ia contohkan saat memimpin bersama Haryadi. Dirinya akan mencoba untuk setia dan tak akan membantah seluruh perintah Haryadi. "Saya setuju dengan Pak Haryadi bahwa organisasi tidak akan bisa berhasil tanpa ada kerja sama yang baik di lingkungan kerja," tandasnya.

Di rapat pertama tersebut, selain memperkenalkan diri dan memberi semangat kepada seluruh SKPD, mereka juga memberikan penghargaan kepada tiga SKPD terbaik. Dinas Pendidikan peringkat pertama, RSUD atau RS Jogja peringkat kedua, dan Dinas Kesehatan di tempat ketiga.

Penilaian tersebut adalah hasil kegiatan Evaluasi Kinerja Mandiri berdasarkan capaian kinerja SKPD 2011.

Sedangkan usai pelantikan malam sebelumnya, Haryadi menyatakan, antara dirinya dengan Imam tak ada pembagian tugas. Mereka berdua bekerja dengan sistem kerja sama untuk meningkatkan kinerja pemkot. Dari kerja sama itulah, ia berharap ada proses saling melengkapi keduanya. (* / ty)

LANGSUNG START: Haryadi dan Imam Priyono menerima ucapan selamat dari kepala dinas pada hari pertama bertugas kemarin (21/12).



HERI SUSANTO/JOGJA Tid

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Tembusan
1. <u>Bag. Protokol</u>	
2.	
3.	
4.	
5.	

✓ Positif
 ✓ Biasa
 ✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum dan Protokol	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005